

Laporan Pengabdian

Kegiatan Pemberian Edukasi “PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA DAN ZAT ADIKTIF DI TEMPAT KERJA Pada Pekerja PT.PYI Cianjur

Latar Belakang

Tingginya angka penyalahgunaan napza (Narkotika, Psikotropika dan zat adiktif) saat ini baik pada populasi umum ataupun pekerja cukup tinggi. Angka prevalensi penyalahguna narkoba terjadi peningkatan sebesar 1,80% pada tahun 2019 menjadi 1,95% di tahun 2021. Data juga menunjukkan dari total penduduk Indonesia 15-64 tahun sebesar 187.513.457 jiwa yang pernah memakai narkoba di tahun 2019 sebesar 4.534.744 jiwa dan mengalami peningkatan menjadi 4.827.616 jiwa pada tahun 2021. Hal ini tentunya masalah penting baik secara hukum, kesehatan, social, ekonomi. bagi populasi pekerja ini terkait dengan regulasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (UU No.1 tahun 1970) serta Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan transmigrasi RI No PER.11 tahun 2005 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Penyalahgunaan Dan Pereedaran Gelap Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif Lainnya di Tempat Kerja.

Peningkatan pengetahuan dan pemahaman mengenai bahaya penyalahgunaan narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya di tempat kerja serta pencegahan yang harus dilakukan baik pada masyarakat umum dan komunitas pekerja khususnya.

Tujuan

Meningkatkan pengetahuan para pekerja untuk mengenali bahaya penyalahgunaan narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya serta Langkah- Langkah pencegahan dan komplikasi yang dapat ditimbulkan sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja

Sasaran

Pekerja di PT.PYI Cianjur

Pelaksanaan

Kegiatan pemberian edukasi ini dilaksanakan melalui pada tanggal

1. Jumat 4 Oktober 2024 pukul 13.00-13.30 WIB :
2. Jumat 1 November 2024 pukul 13.00-13.30 WIB

Tempat : International Meeting Room PT PYI

Narasumber **dr.Dewi Indah Lestari,MKK.,Sp.Ok**



PT. POU YUEN INDONESIA

Jl. Raya Cianjur-Bandung Km. 7, Sukasirna - Sukaluyu, Kab. Cianjur, Jawa Barat – Indonesia

LAPORAN TRAINING / SOSIALISASI

Menerangkan bahwa pada :
Hari dan Tanggal : Jumat, 4 Oktober 2024
Waktu : 13:00 – 13:30 WIB
Tempat : International Meeting Room
Trainer : Dr. Dewi Indah L, MKK., Sp.Ok
Materi : Health Talk With OH Doctor With Topic “Drugs Abuse”
Peserta : Karyawan PT. Pou Yuen Indonesia

Tujuan Training : Memberikan Informasi kepada Karyawan terkait dampak dan bahaya Narkoba dan Obat-obatan.

Rekap Survey Trainer :

MATERI	Health Talk With OH Doctor with Topic “Drugs Abuse”
TRAINER	Dr. Dewi Indah L, MKK., Sp.Ok
	TRAINER BERSEMANGAT DALAM MENGAJAR
	TRAINER BISA MEMOTIVASI SAYA MENYAMPAIKAN PENDAPAT, TERLIBAT DALAM DISKUSI
	MENURUT SAYA TRAINER PUNYA PENGETAHUAN DAN KEAHLIAN YANG BAGUS
	SAYA KIRA TRAINER BISA DENGAN JELAS MENJAWAB PERTANYAAN PESERTA
	TRAINER MEMBERIKAN PENJELASAN TENTANG MATERI DENGAN JELAS DAN MENGGUNAKAN BAHASA YANG MUDAH DI MENGERTI
	TRAINER MEMBERIKAN KESEMPATAN KEPADA PESERTA PELATIHAN UNTUK BERTANYA ATAU MENYAMPAIKAN PENDAPAT
	ISI MATERI NYA MUDAH DI PAHAMI OLEH SAYA
	MATERI TRAINING BERMANFAAT DAN BISA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SAYA DALAM BEKERJA
	MATERI TRAINING YANG DISAMPAIKAN SESUAI DENGAN TUJUAN PELATIHAN
	JADWAL PELATIHAN DI ATUR DENGAN BAIK

JAWABAN SURVEY					TOTAL	NILAI PERSENTASE			
SETUJU SEKALI	SETUJU	TIDAK SETUJU	TIDAK SETUJU SEKALI	SETUJU SEKALI		SETUJU	TIDAK SETUJU	TIDAK SETUJU SEKALI	
44	5	0	0	49	90%	10%	0%	0%	
42	7	0	0	49	86%	14%	0%	0%	
43	6	0	0	49	89%	12%	0%	0%	
42	7	0	0	49	86%	14%	0%	0%	
42	7	0	0	49	86%	14%	0%	0%	
43	6	0	0	49	89%	12%	0%	0%	
44	5	0	0	49	90%	10%	0%	0%	
41	8	0	0	49	84%	16%	0%	0%	
44	5	0	0	49	90%	10%	0%	0%	
428	62	0	0	490	87%	13%	0%	0%	

Dokumentasi :



Dibuat Oleh,

Akeu Julizar Pradjasantika



PT. POU YUEN INDONESIA

Jl. Raya Cianjur-Bandung Km. 7, Sukasirna - Sukaluyu, Kab. Cianjur, Jawa Barat – Indonesia

LAPORAN TRAINING / SOSIALISASI

Menerangkan bahwa pada :
 Hari dan Tanggal : Jum'at, 1 November 2024
 Waktu : 08:30 – 14:00 WIB
 Tempat : International Meeting Room
 Trainer : Dr. Dewi Indah L, MKK., Sp.Ok
 Matery : Health Talk With OH Doctor With Topic “Drugs Abuse”
 Peserta : Karyawan PT. Pou Yuen Indonesia

Tujuan Training : Memberikan Informasi kepada Karyawan terkait dampak dan bahaya Narkoba dan Obat-obatan.

Rekap Survey Trainer :

MATERY	Health Talk With OH Doctor with Topic "Drugs Abuse"			
TRAINER	Dr. Dewi Indah L, MKK., Sp.Ok			
	TRAINER BERSEMGAT DALAM MENGAJAR			
	TRAINER BISA MEMOTIVASI SAYA MENYAMPAIKAN PENDAPAT, TERLIBAT DALAM DISKUSI			
	MENURUT SAYA TRAINER PUNYA PENGETAHUAN DAN KEAHLIAN YANG BAGUS			
	SAYA KIRA TRAINER BISA DENGAN ELAS MENJAWAB PERTANYAAN PESERTA			
	TRAINER MEMBERIKAN PENJELASAN TENTANG MATERI DENGAN JELAS DAN MENGGUNAKAN BAHASA YANG MUDAH DI MENGERKI			
	TRAINER MEMBERIKAN KESEMPATAN KEPADA PESERTA PELATIHAN UNTUK BERTANYA ATAU MENYAMPAIKAN PENDAPAT			
	ISI MATERI NYA MUDAH DI PAHAM OLEH SAYA			
	MATERI TRAINING BERMANFAAT DAN BISA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SAYA DALAM BEKERJA			
	MATERI TRAINING YANG DISAMPAIKAN SESUAI DENGAN TUJUAN PELATIHAN			
	JADWAL PELATIHAN DI ATUR DENGAN BAIK			

JAWABAN SURVEY					NILAI PERSentase			
SETUJU SEKALI	SETUJU	TIDAK SETUJU	TIDAK SETUJU SEKALI	TOTAL	SETUJU SEKALI	SETUJU	TIDAK SETUJU	TIDAK SETUJU SEKALI
98	17	0	0	115	85%	15%	0%	0%
100	15	0	0	115	87%	13%	0%	0%
96	19	0	0	115	83%	17%	0%	0%
99	16	0	0	115	86%	14%	0%	0%
97	18	0	0	115	84%	16%	0%	0%
98	17	0	0	115	85%	15%	0%	0%
99	16	0	0	115	86%	14%	0%	0%
96	19	0	0	115	83%	17%	0%	0%
99	16	0	0	115	86%	14%	0%	0%
100	15	0	0	115	87%	13%	0%	0%
982	168	0	0	1150	85%	15%	0%	0%

Dokumentasi :



Dibuat Oleh,

Akeu Julizar Pradjasantika

RY-SD 

STOP NARKOBA

Selamat Hari Anti-Narkoba Internasional
26 Juni 2024

DAN PENYALAHGUNAAN OBAT KERAS

**AYO CIPTAKAN MASA
DEPAN CERAH**



Kamu Bisa Membantu:

- Edukasi Diri Sendiri dan Orang Lain
- Berbicara tentang Bahayanya Narkoba & Obat Keras
- Dukung Orang yang Membutuhkan Bantuan

#StopNarkoba
#StopPenyalahgunaanObatKeras

Kontak Kami

2773/2772 RY-SD

Untuk Konsultasi dengan OH Dokter

Kenali dan Cegah
Dampak NAPZA
Dr.Dewi Indah L,MKK.,Sp.Ok

Pendahuluan



KASUS PENYALAHGUNAAN NARKOBA

Pengangguran, Sopir dan Pekerja Lapangan Jadi Pengguna Narkoba di Sinjai

Hasbi Zainuddin - 23 Februari 2021 19:47 WITA



Komentar



Jumlah Pengguna Narkoba Berdampak terhadap Angka Kriminalitas

Rico Afrido Simanjuntak · Rabu, 15 Oktober 2014 - 10:07 WIB



Definisi

Narkotika

Ganja, heroin, sabu, kokain, magic mushroom, tembakau gorilla, extacy, LSD, karisoprodol, morfin, kodein



NARKOBA

Psikotropika

Penggolongannya di atur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2021



Zat Adiktif

Alkohol, rokok, inhalan



Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan (Undang-Undang No. 35 Tahun 2009).

Psikotropika adalah zat atau obat, baik alamiah maupun sintetis bukan narkotika, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan pada aktivitas mental dan perilaku (Undang-Undang No. 5/1997).

Zat Adiktif adalah bahan-bahan alamiah, semi sintetis maupun sintetis yang dapat dipakai sebagai pengganti morfina atau kokaina yang dapat mengganggu sistem syaraf pusat.

Jenis-jenis Narkotika

Narkotika Golongan 1

- Ganja, Opium, Tanaman Koka

Narkotika Golongan 2

- Morfin, Alfaprodina, dll

Narkotika Golongan 3

- Narkotika jenis sintetis
 - Amfetamin, Metadon
 - Deksamfetamin, dll.
- Narkotika jenis semi sintetis
 - Morfin, Heroin, Kodein, dll.
- Narkotika jenis alami
 - Ganja dan Koka.



Golongan I

- Hanya untuk pengembangan ilmu pengetahuan
- Tidak untuk terapi, ketergantungan kuat
- Contoh : Heroin, Kokain dan Ganja

Golongan II

- Pilihan Terakhir untuk terapi
- Ketergantungan kuat tetapi kurang dari gol. I
- Contoh : Morfin, Petidin.

Golongan III

- Sering untuk therapy
- Ketergantungan lebih ringan, contoh : Codein

Jenis Napza & Efek



Kokain

- Euforia (gembira seketika).
- Sensitivitas luar biasa terhadap sentuhan, suara, dan penglihatan
- Daya adiktif sangat tinggi.
- Detak jantung jadi lebih cepat.
- Insomnia, tidak bisa diam, dan gelisah



Ganja

- Menjadi tenang.
- Meningkatkan detak jantung.
- Mengganggu pernapasan jika dihisap seperti rokok.
- Membuat sistem kekebalan tubuh melemah.
- Merasa pusing dan mabuk.



Sabu-sabu

- Euforia (gembira seketika).
- Hubungan seks akan terasa lebih hebat.
- Detak jantung dan tekanan darah meningkat
- Nafsu makan menurun.
- Insomnia, depresi, dan kelelahan.



Alkohol

- Terasa tenang atau mengantuk.
- Koordinasi tubuh terganggu.
- Mual dan muntah.
- Gangguan fungsi hati dan sistem pencernaan.
- Tekanan darah tinggi dan penyakit jantung



Magic Mushrooms

- Halusinasi dan distorsi ruang dan waktu.
- Emosi yang membuncah.
- Ketakutan, kecemasan dan serangan panik.
- Tekanan darah dan detak jantung meningkat.
- Penurunan fungsi otak.

1. Perubahan sel saraf dalam otak

2. Dehidrasi dan ketidakseimbangan elektrolit

3. Bingung dan hilang ingatan



4. Kejang hingga kematian

5. Halusinasi

6. Mengganggu kondisi otak dan tubuh secara umum

EFEK

1) **Rush**—Rush adalah reaksi pertama yang dirasakan pengguna bila menghisap atau menyuntikan metamfetamin. Selama "rush", detak jantung pengguna berpacu cepat, tekanan darah dan denyut nadi melonjak.

Rush metamfetamin dapat berlangsung sampai tiga puluh menit.

2) **"High"**—Rush akan diikuti dengan "high". Efek-efek khayalan bisa membuat pengguna menjadi sangat terfokus pada hal yang biasa atau yang ngawur, seperti berulang-kali membersihkan jendela yang sama selama beberapa jam.

High bisa berlangsung selama 16 jam.



3) **"Binge"**—Binge adalah pesta penggunaan narkoba atau alkohol yang tidak terkendalikan. Hal ini disebabkan adanya dorongan untuk selalu high, dengan menghisap atau menyuntikkan metamfetamin lebih banyak. Penyalahguna menjadi hiperaktif secara mental dan fisik. Setiap kali menghisap atau menyuntikkan lebih banyak narkoba, pengguna merasakan rush lagi tetapi yang lebih lemah, **sampai akhirnya rush dan high menghilang.**

4) **Tweaking**—Seorang penyalahguna metamfetamin paling berbahaya, saat merasakan tahap adiksi yang disebut "tweaking"—suatu keadaan yang terjadi di akhir pesta narkoba, saat metamfetamin tidak memberikan rush atau high lagi. Tidak bisa tidur selama beberapa hari menyebabkan pengguna sering mengalami gangguan jiwa. Melihat dan mendengar sesuatu yang tidak dialami oleh orang lain.

Efek

Mari Bersama Jauhi NARKOBA



5) **“Crash”**—Crash terjadi pada saat tubuh pingsan karena tidak bisa mengatasi efek yang sedang berlangsung dalam tubuh sehingga akan tertidur untuk jangka waktu lama.
Crash ini bisa berlangsung selama satu sampai dengan tiga hari.

6) **“Hangover Sabu”**—Setelah crash, pengguna kembali berada dalam kondisi yang memburuk, kelaparan, dehidrasi, dan sangat lelah secara fisik, mental dan perasaan. Tahap ini biasanya berlangsung antara dua sampai empat belas hari. Keadaan ini membawa ke adiksi “solusi” untuk perasaan ini adalah untuk memakai lebih banyak sabu.

7) **“gejala putus zat”**—Sering kali 30 sampai 90 hari sesudah penggunaan terakhir penyalahguna baru sadar bahwa dia mengalami gejala putus zat. Pertama akan terasa sangat depresif, kehilangan tenaga dan kemampuan untuk merasakan kesenangan. Lalu ketagihan lebih banyak metamfetamin.
Gejala putus zat dengan sabu sangat menyakitkan dan susah, maka kebanyakan penyalahguna kembali kepada keadaan semula; 93%

Dampak

Dampak Penyalahgunaan Narkoba

Komplikasi Medis

Suntikan heroin meningkatkan resiko penularan HIV/AIDS dan hepatitis B/C, psikostimulansi menyebabkan hipertensi, jantung dan perdarahan otak, alkohol, obat penenang dan obat tidur menyebabkan gangguan agresif, gangguan pernafasan

Dampak Sosial

Keharmonisan keluarga terusik, gangguan komunikasi, turunnya prestasi akademik dan prestasi kerja, menghabiskan harta benda

Pelanggaran Hukum

Pengguna dalam ilmu kedokteran adalah penderita tetapi bisa dijatuhi hukuman karena melanggar UU yang berlaku



Dampak

Dampak Penyalahgunaan Narkoba

Pengguna Ekstasi Selama 5 Tahun



Tahun 2000

Tahun 2004

Pengguna Heroin dan Kokain Selama 5 Tahun



Tahun 2003

Tahun 2007

Faktor Penyebab Kecanduan

Faktor Narkotika

Faktor Individu

- Perubahan Biologis
- Perubahan Psikologis
- Perubahan Sosial

Faktor Lingkungan

- Lingkungan Keluarga
- Lingkungan Kampus
- Lingkungan Masyarakat



Cara Melawan Narkotika



Berani menolak hal buruk dengan cara jangan ragu untuk menolak ajakan untuk mencoba hal yang berbau narkoba



Fokus pada Hal Positif seperti olahraga, membaca buku, atau kegiatan positif buat diri kita



Sadar akan dampak dari pemakaian narkoba serta mengetahui dampak memakai narkoba



Pererat komunikasi dengan keluarga dengan menikmati waktu lebih bersama keluarga, hindari pergaulan dunia malam, tanamkan di pikiran bahwa narkoba bukanlah jalan keluar dari setiap masalah yang kita hadapi

KERJA BAHAGIA, SEHAT, DAN PRODUKTIF ?

- Memahami bahaya narkoba dan mengembangkan potensi diri
- Berpartisipasi aktif dalam kegiatan positif di lingkungan kerja
- Melaporkan segala bentuk pemilikan, peredaran atau penyalahgunaan narkoba yang terjadi di lingkungan kerja
- Aktif dalam mengikuti kegiatan pelatihan, seminar, workshop tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba
- Menjadi sukarelawan terkait satgas Gerakan antinarkoba di lingkungan kerja
- Menjalin komunikasi yang baik dengan teman dan teman lainnya.

Hanya pekerja yang sehat dan terbebas dari pengaruh obat – obatan terlarang (narkotika) yang dapat bekerja dengan baik, berkonsentrasi dan dapat menjaga keselamatan setiap saat

STOP PENYALAHGUNAAN OBAT - OBATAN TERLARANG

Kerja Cepat, Kerja Hebat. Berantas NARKOBA di tempat kerja.

Akselerasi **War On Drugs**
Menuju Indonesia Bersinar



Dampak karyawan menggunakan **NARKOBA**

Gangguan Kesehatan



Kejang-kejang, halusinasi, perilaku lebih agersif dan rasa sesak pada bagian dada serta dalam jangka panjang dapat menyebabkan kerusakan otak

Kecelakaan Kerja



Sulit Fokus & Ceroboh hingga menyebabkan kecelakaan kerja

Tidak Produktif



Mengubah prilaku menjadi negatif dan menurunkan semangat kerja, sehingga menjadi beban untuk rekan kerjanya.

Pemutusan Hubungan Kerja



PHK untuk karyawan yang memakai / mengedarkan NAPZA dilingkungan kerja dan perusahaan (PKB - Bab V pasal 7 ayat 6)

Porsi Terbesar Penyalahgunaan Narkoba Adalah Karyawan!



BERANI

TOLAK, REHAB, LAPOR

Layanan Konsultasi Dokter Perusahaan

https://linktr.ee/RY_SD

Ext : 2772 / 2773

Scan Here!



Badan Narkotika Nasional (BNN) Kab. Cianjur

<https://cianjurkab.bnn.go.id>

Jl. Raya Cibeber Km 2 Pasirsembung, Ds. Sirnagalih, Kec. Citaku, Kab. Cianjur

Call Center : 184 | (0263)-2914301 | +62 8112-334-334 | +62 857-424-67776

callcenter@bnn.go.id